

ABSTRAK

Agus Iman Perkasa (01656230021)

AKIBAT HUKUM TERHADAP HIBAH YANG DIBUAT TIDAK SESUAI DENGAN HUKUM PERDATA

(x + 136 halaman)

Undang-undang telah memberikan perlindungan dan jaminan kepada ahli waris (*legitimaris*), dimana dalam menetapkan bagian mutlak (*legitime portie*) untuk menghindarkan dan melindungi hak dari anak-anak pewaris dari kecenderungan pewaris untuk menguntungkan orang lain. Contoh kasus putusan yang berkaitan dengan hibah yang merugikan ahli waris dan melebihi bagian mutlak ahli waris. Penelitian ini merupakan jenis penelitian normatif empiris, data yang digunakan data sekunder yang diperoleh dari perpustakaan dan dilengkapi dengan data primer berupa wawancara. Metode pendekatan yang dilakukan menggunakan metode pendekatan kasus (*case approach*) dan analisis data menggunakan metode kualitatif dengan penarikan kesimpulan menggunakan logika deduktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran notaris dalam pembuatan akta hibah ahli waris *legitime portie*, maka kewenangan Notaris hanya sebatas membuat akta, khususnya dalam pertanahan kewenangan Notaris sebatas dalam mengenai keabsahan akta otentik. Akibat hukum dari hibah yang tidak sesuai dengan KUHPerdata tersebut maka Akta Hibah yang dibuat juga batal demi hukum. Namun pembatalan ini harus dinyatakan oleh Pengadilan sehingga memiliki kekuatan hukum.

Referensi : 89 (1985 – 2021)

Kata Kunci : Hukum Perdata, Akta Hibah, *Legitime Portie*, Notaris

ABSTRACT

Agus Iman Perkasa (01656230021)

LEGAL CONSEQUENCES OF GRANT MADE NOT IN ACCORDANCE WITH THE CIVIL LAW

(x + 136 pages)

The law has provided protection and guarantees to heirs (*legitimaris*), where in determining the absolute portion (*legitime portie*) to avoid and protect the rights of the children of the heir from the tendency of the heir to benefit others. An example of a decision case related to a grant that is detrimental to the heir and exceeds the absolute portion of the heir. This study is a type of empirical normative research, the data used is secondary data obtained from the library and supplemented with primary data in the form of interviews. The approach method used uses the case approach method and data analysis uses a qualitative method with conclusions drawn using deductive logic. The results of the study indicate that the role of a notary in making a deed of gift to the heirs of *legitime portie*, then the authority of the Notary is limited to making a deed, especially in land matters the authority of the Notary is limited to the validity of the authentic deed. The legal consequences of a grant that is not in accordance with the Civil Code, the Deed of Gift that is made is also null and void. However, this cancellation must be declared by the Court so that it has legal force.

References : 89 (1985 – 2021)

Keywords : Private Law, Deed of Gift, Legitime Portie, Notary